

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENYELENGGARAAN INKUBASI BISNIS  
LEMBAGA INKUBATOR SILIWANGI**



Jl. Raya Leles No. 117 RT.002/RW.002 Ds. Haruman Kecamatan Leles  
Kabupaten Garut



# LEMBAGA INKUBATOR SILIWANGI

Jl.Raya Tutugan No.117 RT.002/RW.002 Ds.Haruman Kec.Leles Kab.Garut

---

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENYELENGGARAAN INKUBASI LEMBAGA INKUBATOR SILIWANGI No: 01/B/KSS.SILIWANGI/XII/2024

### A. Pendahuluan

SOP ini dibuat untuk memberikan panduan dalam operasional inkubator bisnis Lembaga Inkubator Siliwangi yang fokus pada beberapa bidang meliputi:

1. Kegiatan Unit Simpan Pinjam
2. Agropreneur
3. Ketahanan Pangan
4. Pendampingan Petani
5. Edukasi Ekonomi Syariah
6. Inkubator Bisnis Milenial
7. Kontruksi Infrastruktur

Proses ini mencakup seleksi peserta, bimbingan, monitoring, dan evaluasi usaha dari berbagai sektor.

### B. Tujuan

Membantu pelaksanaan program inkubasi agar berjalan sesuai dengan tujuan Lembaga Inkubator Siliwangi dan mencetak wirausahawan yang mandiri di berbagai bidang meliputi:

1. Membangun Kemandirian Petani  
Menyediakan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk memberdayakan petani melalui program agropreneur, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan berkontribusi pada ketahanan pangan nasional.
2. Mengelola Unit Simpan Pinjam yang Andal

Mengembangkan dan mengelola unit simpan pinjam dengan prinsip-prinsip syariah yang memberikan kemudahan akses modal bagi anggota, serta menjaga keamanan dan transparansi dalam pengelolaannya.

3. Mendorong Kolaborasi dan Sinergi

Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan komunitas, untuk memperkuat ekosistem pertanian dan ekonomi berbasis syariah.

4. Edukasi Ekonomi Syariah

Melaksanakan program edukasi berkelanjutan tentang ekonomi syariah untuk anggota dan masyarakat umum, guna meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pendampingan dan Pemberdayaan Petani

Memberikan pendampingan teknis dan manajerial kepada petani, serta membangun program pemberdayaan yang memastikan keberlanjutan usaha tani dan peningkatan kesejahteraan petani.

6. Pengembangan Inkubator Bisnis Milenial

Membentuk inkubator bisnis untuk generasi milenial yang fokus pada inovasi di bidang pertanian dan ekonomi syariah, serta menyediakan bimbingan dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.

7. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Mengimplementasikan strategi yang efektif dalam memperkuat ketahanan pangan melalui diversifikasi usaha tani dan penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan.

**C. Ruang Lingkup**

SOP ini mencakup proses mulai dari seleksi peserta inkubator, program pengembangan, monitoring, hingga evaluasi dan kelulusan dari program inkubator.

## **D. Proses Operasional Inkubator**

### **1. Tahap Seleksi**

#### a. Sosialisasi Program

Mengadakan sosialisasi terkait inkubator bisnis melalui berbagai media koperasi, baik online maupun offline.

#### b. Pengajuan Proposal

Calon peserta mengajukan proposal bisnis yang mencakup tujuan usaha, produk/jasa, analisis pasar, rencana operasional, dan proyeksi keuangan.

#### c. Seleksi Administrasi

Menyeleksi administrasi untuk memastikan kelengkapan dokumen dan kelayakan usaha.

#### d. Wawancara

Melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi, keahlian, dan kesiapan peserta.

#### e. Penetapan Peserta

Tim penyeleksi menetapkan peserta yang lolos berdasarkan hasil wawancara dan analisis kelayakan usaha.

### **2. Tahap Pengembangan Kapasitas**

#### a. Pembekalan Materi

1) Materi diberikan dalam bentuk pelatihan atau workshop mengenai:

- a) *Pembentukan Mental Kewirausahaan*
- b) *Pemilihan Sektor dan Kewirausahaan*
- c) *Pembekalan Kemampuan Teknis Produksi*
- d) *Strategi Marketing*

#### b. Mentoring

1) Setiap peserta inkubator akan dibimbing oleh mentor yang berpengalaman di bidang agropreneur.

2) Sesi mentoring dilakukan secara berkala (mingguan/bulanan).

c. Fasilitasi Akses Modal

1) Memberikan bantuan akses modal dengan prinsip syariah melalui koperasi atau lembaga pendukung lain yang sudah bekerja sama.

d. Akses Sarana Produksi dan Teknologi

1) Mendukung peserta untuk mendapatkan akses pada sarana produksi seperti lahan, alat, atau teknologi yang relevan.

### **3. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

a. Monitoring Berkala

1) Melakukan pemantauan perkembangan usaha peserta inkubator setiap bulan.

2) Mencatat kemajuan, hambatan, dan kebutuhan bantuan yang diperlukan.

b. **Laporan Bulanan**

1) Setiap peserta wajib membuat laporan bulanan tentang pencapaian, tantangan, dan evaluasi usaha.

c. **Review Kuartalan:**

1) Melakukan review setiap tiga bulan untuk menilai progres peserta dan mengevaluasi apakah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.

d. **Evaluasi Akhir:**

1) Setelah enam bulan atau satu tahun, dilakukan evaluasi akhir untuk menilai kesiapan usaha dalam keluar dari program inkubator.

### **4. Tahap Kelulusan**

a. **Kriteria Kelulusan:**

1) Peserta dinyatakan lulus jika memenuhi kriteria berikut:

- a) Pertumbuhan usaha yang konsisten.
  - b) Pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan syariah.
  - c) Kemampuan pemasaran yang memadai.
- b. **Serah Terima:**
- 1) Peserta yang lulus akan diserahterimakan ke koperasi untuk pengembangan lebih lanjut atau mendapatkan akses pasar yang lebih luas.
- c. **Evaluasi Pasca Inkubasi:**
- 1) Mengadakan evaluasi setelah kelulusan untuk memastikan peserta inkubator tetap tumbuh dan sesuai dengan standar Lembaga Inkubator Siliwangi.

#### **E. Penutup**

SOP ini menjadi panduan wajib bagi seluruh pihak yang terlibat dalam program inkubator bisnis Lembaga Inkubator Siliwangi bidang agropreneur. Diharapkan SOP ini dapat menjadi acuan dalam mencapai tujuan pengembangan usaha agropreneur berbasis syariah yang mandiri dan berkelanjutan.

Garut, 29 Oktober 2024

Ketua Lembaga Inkubator Siliwangi



**Hj. Illa Susanti, M.Pd.**